

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran AlQur'an-Hadist di MTs Negeri se Kabupaten Trenggalek sebesar 18,7%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran AlQur'an-Hadist di MTs Negeri se Kabupaten Trenggalek sebesar 17,8%.
3. Berdasarkan uji hipotesis pendekatan saintifik memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar memberikan kontribusi 78,5% terhadap hasil belajar siswa. Secara bersama-sama terdapat interaksi yang positif dan signifikan antara pendekatan saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran AlQur'an-Hadist di MTs Negeri se Kabupaten Trenggalek sebesar 21,5%.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini menguatkan teori Ridwan Abdullah Sani yang merujuk pada Permendikbud Nomor 103 tahun 2015 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah menggunakan pendekatan saintifik dengan lima langkah pembelajaran, yaitu: mengamati, menanya, mencari informasi/ observasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dengan dilaksanakannya tahapan pembelajaran menggunakan *saintific approach* tersebut maka tujuan pembelajaran yang diamanatkan UU No 20 tahun 2003 dapat tercapai.
- b. Hasil penelitian menguatkan teori motivasi Hamzah B. Uno dan A.M Sardiman bahwa motivasi belajar yang tinggi berbanding lurus dengan prestasi belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi/ hasil belajar akan semakin baik, sebaliknya rendahnya motivasi belajar berdampak pada rendahnya prestasi / hasil belajar.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh pendekatan saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa bagi para pembaca. Bahwa pendekatan saintifik apabila dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendikbud No 103 tahun 2014 akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, hal ini karena paradigma dalam pendekatan saintifik berorientasi pada dimana siswa diposisikan sebagai subjek

sekaligus objek dari pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa secara leluasa dapat mencari dan menemukan pengetahuan dari berbagai sumber belajar kemudian mengasosiasikannya dengan pengalamannya, sehingga siswa betul-betul memahami pelajaran secara mendalam baik secara teks maupun konteks. Dengan proses pembelajaran yang berbasis ilmiah siswa akan memiliki motivasi belajar yang lebih sehingga berbanding lurus terhadap hasil belajarnya.

C. Saran-saran

1. Kepala Madrasah

Diharapkan kepala sekolah dapat menjalankan tugas supervisi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Secara rutin kepala sekolah melakukan pengawasan dan monitoring, baik kepada guru maupun siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga tahapan-tahapan dalam pembelajaran dapat terlaksana tanpa ada yang terlewat sehingga tujuan pendidikan sebagaimana diamatkan dalam UU No 20 tahun 2003 dapat tercapai.

2. Guru

Pendekatan saintifik adalah bagian dari Kurikulum 2013, dengan demikian diharapkan guru mata pelajaran selain menguasai materi ajar dan metode pembelajaran juga dapat memanaj waktu pembelajaran dengan efektif dan efisien. Selain itu guru diharapkan mampu melakukan evaluasi pembelajaran, baik evaluasi sumatif maupun formatif dengan baik.

Sehingga setiap kegiatan pembelajaran siswa dapat tercover dalam penilaian.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.